

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* Terhadap Biaya Kualitas Pada Industri Gula Semut Pekuncen Banyumas. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh fokus pada pelanggan, obsesi pada kualitas, pendidikan dan pelatihan, benchmarking, kerjasama tim dan perbaikan berkesinambungan terhadap biaya kualitas. Hipotesis yang diajukan adalah Fokus pada Pelanggan, Obsesi pada Kualitas, Pendidikan dan Pelatihan, Benchmarking, Kerjasama Tim dan Perbaikan Berkesinambungan berpengaruh terhadap biaya kualitas. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,6373 artinya sebesar 63,73 persen variasi perubahan variabel biaya kualitas dapat dijelaskan oleh perubahan variabel fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendidikan dan pelatihan, benchmarking, kerjasama tim, dan perbaikan berkesinambungan sedangkan 36,27 persen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan perhitungan uji diketahui nilai t_{hitung} variabel fokus pada pelanggan terhadap kualitas sebesar 2,1803, nilai t_{hitung} variabel obsesi terhadap kualitas sebesar 3,4208, nilai t_{hitung} variabel pendidikan dan pelatihan sebesar 3,9752, nilai t_{hitung} variabel benchmarking sebesar 2,9623, nilai t_{hitung} variabel kerjasama tim sebesar -2,1161 dan nilai t_{hitung} variabel perbaikan berkesinambungan sebesar 2,1678 dan secara keseluruhan nilai tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} atau nilai signifikansi yang kurang dari α (0,05). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan biaya kualitas dapat dijelaskan oleh perubahan variabel fokus pada pelanggan, obsesi terhadap kualitas, pendidikan dan pelatihan, benchmarking, kerjasama tim, dan perbaikan berkesinambungan berpengaruh terhadap biaya kualitas diterima.

Untuk meningkatkan efisien biaya kualitas, produsen gula semut dapat melakukannya dengan :lebih menfokuskan pada permintaan pelanggan antara lain dengan menerima semua kritik dan saran untuk meningkatkan kualitas produk gula semut dan mengidentifikasi kebutuhan setiap pelanggannya agar mampu memenuhi produk yang diinginkan, meningkatkan obsesi terhadap kualitas produk antara lain selalu mengirimkan produk yang sama sesuai harapan pelanggan dan melakukan pemilihan metode untuk mengevaluasi kualitas produk yang dijual di pasaran, produsen mengikuti pendidikan dna pelatihan secara terus untuk meningkatkan kualits produksinya, meningkatkan kemampuan Benchmarking yaitu dengan lebih peka dalma merasakan perasingan produk yang semakin ketat, meningkatkan kerjasama tim antara lain dengan bekerja sama dengan semua anggota tim untuk bertanggung jawab terhadap kualitas produk dan mengerahkan semua kemampuan semua anggota tim secara maksimal untuk meningkatkan kualitas produk dan melakukan perbaikan berkesinambungan dengan mempertimbangkan masukan daari konsumen untuk meningkatkan kualitas produk dan menetapkan target perbaikan sesuai standar yang ditentukan.

Kata Kunci : Fokus pada pelanggan, Obsesi pada kualitas, Pendidikan dan pelatihan, Benchmarking, Kerjasama tim, Perbaikan berkesinambungan, Biaya kualitas.

SUMMARY

This study entitled Analysis of the Effect of Total Quality Management Implementation on Quality Costs in the Pekuncen Banyumas Semut Sugar Industry. The research objective is to analyze the influence of focus on customers, obsession with quality, education and training, benchmarking, teamwork and continuous improvement in quality costs. The hypothesis proposed is Customer Focus, obsession with Quality, Education and Training, Benchmarking, Teamwork and Continuous Improvement affect quality costs. The analytical tool used is multiple linear regression and hypothesis testing using the t test.

Based on the calculation results, the determination coefficient value (R^2) of 0.6373 means that 63.73 percent variation in the variable cost of quality can be explained by changes in customer focus, obsession with quality, education and training, benchmarking, teamwork and improvement while 36.27 percent can be explained by other variables not examined.

Based on test calculations it is known that the value of t counts the focus variable on the customer for quality is 2.1803, the value of t counts the obsession variable on quality is 3.4208, the t value for education and training variables is 3.9752, the t value for benchmarking variable is 9623, the value of t calculated by teamwork variable is -2.1161 and the value of t count for continuous improvement variable is 2.1678 and overall the value is greater than the value of t table or significance value less than α (0.05). Thus, the hypothesis that quality costs can be explained by changes in the variable focus on customers, obsession with quality, education and training, benchmarking, teamwork, and continuous improvement affect the quality costs received.

To improve cost quality efficiency, ant sugar producers can do this by: focusing more on customer demand, among others, by accepting all criticisms and suggestions to improve the quality of ant sugar products and identifying the needs of each customer to be able to meet desired products, increase obsession with product quality others always send the same product according to customer expectations and make a selection of methods to evaluate the quality of products sold in the market, producers follow education and training continuously to improve their production quality, improve Benchmarking capabilities by being more sensitive to increasingly tight product enhancements, increasing team collaboration, among others, by working with all team members to be responsible for product quality and maximizing all the capabilities of all team members to improve product quality and improve n continuously by considering input from consumers to improve product quality and set improvement targets in accordance with specified standards.

Keywords: Customer focus, obsession with quality, education and training, benchmarking, teamwork, continuous improvement, quality costs